

KEPUTUSAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR KEP-369/PD.02/2025

TENTANG

PENGESAHAN ATAS PERATURAN DANA PENSIUN DARI DANA PENSIUN BTN

ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN sebagaimana terakhir ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nomor: 01/PD/PENDIRI/2024 tanggal 6 Maret 2024 telah memperoleh pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-148/PD.02/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN;
 - b. bahwa Peraturan Dana Pensiun sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah diubah berdasarkan Ketetapan Pendiri PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nomor 01/KP/PENDIRI/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN;
 - c. bahwa dengan surat Nomor: 785/DIR/HCSO/V/2025 tanggal 23 Mei 2025 hal Permohonan Pengesahan Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Pemberi Kerja dari Dana Pensiun BTN dan kelengkapan dokumen terakhir yang diterima tanggal 25 Juni 2025, Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Pendiri Dana Pensiun BTN telah mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN;
 - d. bahwa permohonan pengesahan perubahan Peraturan Dana Pensiun sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Dana Pensiun;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d tersebut di atas, dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845);



2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 47/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 115/OJK);
4. Keputusan Presiden Nomor 67/P Tahun 2023 tentang Pengangkatan Keanggotaan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
5. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/KDK.02/2025 tentang Pelimpahan Kewenangan Penetapan Kebijakan Strategis dan Kebijakan Operasional;
6. Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-67/D.05/2024 tentang Pendelegasian Wewenang Kegiatan Operasional Bidang Pengawasan Sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENGESAHAN ATAS PERATURAN DANA PENSIUN DARI DANA PENSIUN BTN.
- KESATU : Mengesahkan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN, berkedudukan di Jakarta, yang ditetapkan Ketetapan Pendiri PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nomor 01/KP/PENDIRI/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN.
- KEDUA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-148/PD.02/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BTN, dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA : Apabila di kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
2. Deputi Komisiner Pengawas Perasuransian dan Dana Pensiun;
3. Kepala Departemen Pengawasan Penjaminan, Dana Pensiun dan Pengawasan Khusus;
4. Direktur Perizinan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun;

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



OJK-250625-145067

5. Direktur Pengawasan Dana Pensiun;
6. Direktur Layanan Strategis Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun;
7. Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Pendiri Dana Pensiun BTN.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 26 Juni 2025

KEPALA DEPARTEMEN PERIZINAN,
PEMERIKSAAN KHUSUS DAN
PENGENDALIAN KUALITAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN
DAN DANA PENSIUN



I WAYAN WIJANA
Direktur Eksekutif

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



OJK-250625-145067



**KETETAPAN PENDIRI
NOMOR 01/KP/PENDIRI/2025**

**KETETAPAN PENDIRI
TENTANG
PERATURAN DANA PENSIUN BTN
PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk**

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk menjamin kesinambungan penghasilan pegawai setelah pensiun, telah didirikan Dana Pensiun Bank BTN Program Pensiun Manfaat Pasti;
 - b. Bahwa untuk menyesuaikan Peraturan Dana Pensiun terhadap perubahan Undang-Undang yang berlaku di bidang Dana Pensiun;
 - c. Bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan para pensiunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Pendiri Dana Pensiun telah menyetujui pemberian manfaat lain bagi para pensiunan dengan tetap memperhatikan tingkat Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun Bank BTN;
 - d. Bahwa sebagaimana pelaksanaan butir a sampai dengan c tersebut di atas, maka Bank perlu mengatur peraturan dimaksud dalam suatu Ketetapan Pendiri.
- Memperhatikan :
1. Surat Pendiri Dana Pensiun BTN Nomor 749/DIR/HCMD/VII/2024 tanggal 5 Juli 2024 perihal arahan perubahan periode masa jabatan Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun BTN.
 2. Surat Pendiri Dana Pensiun BTN Nomor 549/S/DIR/HCMD/IV/2025 tanggal 8 April 2025 perihal Penyampaian Keputusan dan Persetujuan Pendiri Dana Pensiun BTN.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KETETAPAN PENDIRI TENTANG PERATURAN DANA PENSIUN BTN

Pasal 1

ISI PERATURAN DANA PENSIUN BTN

1. Peraturan Dana Pensiun BTN adalah pedoman untuk fungsi *human capital* Bank yang berisikan penjelasan lebih rinci bagaimana pengelolaan dana pensiun untuk meningkatkan kesejahteraan para pensiunan agar dijalankan sesuai dengan ketentuan Regulator.
2. Peraturan Dana Pensiun BTN sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Direksi ini adalah berupa Lampiran yang merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direksi ini.
3. Peraturan Dana Pensiun BTN mengatur hal-hal pokok yang berkaitan tata Kelola dana pensiun, meliputi :
 - a. Nama dan Tempat Kedudukan;
 - b. Tanggal Pembentukan dan Jangka Waktu;
 - c. Asas;
 - d. Maksud dan Tujuan
 - e. Pendiri;
 - f. Kewajiban Pendiri;
 - g. Hak dan Wewenang Pendiri;
 - h. Tanggung Jawab Pendiri;
 - i. Pengurus;
 - j. Kewajiban Pengurus;
 - k. Hak dan Wewenang Pengurus;
 - l. Tanggung Jawab Pengurus;
 - m. Rapat Pengurus;
 - n. Dewan Pengawas;
 - o. Kewajiban Dewan Pengawas;
 - p. Hak dan Wewenang Dewan Pengawas;
 - q. Tanggung Jawab Dewan Pengawas;
 - r. Rapat Dewan Pengawas;
 - s. Aset Dana Pensiun;
 - t. Pedoman Penggunaan Jasa Bank Kustodian;
 - u. Kepesertaan;
 - v. Masa Kerja;
 - w. Iuran;
 - x. Usia Pensiun;
 - y. Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Peserta;
 - z. Rumus Manfaat Pensiun;
 - aa. Manfaat Pensiun Normal;
 - ab. Manfaat Pensiun Dipercepat;
 - ac. Pensiun Ditunda;
 - ad. Manfaat Pensiun Disabilitas;
 - ae. Manfaat Pensiun Janda/Duda dan Manfaat Pensiun Anak;
 - af. Besarnya Manfaat Janda/Duda dan Manfaat Pensiun Anak;
 - ag. Pembayaran Manfaat Pensiun Secara Sekaligus;
 - ah. Nilai Sekarang;
 - ai. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun;
 - aj. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun Janda/Duda;

- al. Manfaat Pensiun Minimal;
- am. Manfaat Lain Tahun 2025;
- an. Tata Cara Pembayaran Manfaat Pensiun;
- ao. Penetapan Usia dan Tanggal Lahir;
- ap. Perlakuan Terhadap Pensiunan yang Hilang;
- aq. Pengalihan Pemindahan Hak Atas Manfaat Pensiun;
- ar. Pajak Atas Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain;
- as. Tata Cara Penunjukan dan Penggantian Pihak yang Berhak atas Manfaat Pensiun;
- at. Biaya Dana Pensiun;
- au. Tahun Buku Dana Pensiun;
- av. Perubahan Peraturan Dana Pensiun;
- aw. Pembubaran dan Likuiditas Dana Pensiun;
- ax. Dana Tidak Aktif.

Pasal 2

KETENTUAN PENUTUP

1. Ketetapan Pendiri ini berlaku sejak tanggal pengesahan oleh OJK.
2. Dengan berlakunya Ketetapan Pendiri ini, maka ketentuan pada Peraturan Direksi Kebijakan Khusus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Nomor 01/PD/PENDIRI/2024 tanggal 6 Maret 2024 tentang Peraturan Dana Pensiun BTN dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
3. Lampiran yang termuat pada Ketetapan Pendiri ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Ketetapan Pendiri tentang Peraturan Dana Pensiun BTN.
4. Hal-hal yang belum diatur dalam Ketetapan Pendiri ini akan ditentukan kemudian oleh Direksi.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 15 Mei 2025

DIREKSI
PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk



Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama



Oni Febriarto Rahardjo
Wakil Direktur Utama

KETETAPAN PENDIRI TENTANG PERATURAN DANA PENSIUN BTN

PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk

2025



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	I-A-1
-------------------	-------

BAB II BATANG TUBUH

A. Nama dan Tempat Kedudukan	II-A-1
B. Tanggal Pembentukan dan Jangka Waktu	II-B-1
C. Asas	II-C-1
D. Maksud dan Tujuan	II-D-1
E. Pendiri	II-E-1
F. Kewajiban Pendiri	II-F-1
G. Hak dan Wewenang Pendiri	II-G-1
H. Tanggung Jawab Pendiri	II-H-1
I. Pengurus	II-I-1
J. Kewajiban Pengurus	II-J-1
K. Hak dan Wewenang Pengurus	II-K-1
L. Tanggung Jawab Pengurus	II-L-1
M. Rapat Pengurus	II-M-1
N. Dewan Pengawas	II-N-1
O. Kewajiban Dewan Pengawas	II-O-1
P. Hak dan Wewenang Dewan Pengawas	II-P-1
Q. Tanggung Jawab Dewan Pengawas	II-Q-1
R. Rapat Dewan Pengawas	II-R-1
S. Aset Dana Pensiun	II-S-1
T. Pedoman Penggunaan Jasa Bank Kustodian	II-T-1
U. Kepesertaan	II-U-1
V. Masa Kerja	II-V-1
W. Iuran	II-W-1
X. Usia Pensiun	II-X-1
Y. Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Peserta	II-Y-1
Z. Rumus Manfaat Pensiun	II-Z-1
AA. Manfaat Pensiun Normal	II-AA-1
AB. Manfaat Pensiun Dipercepat	II-AB-1
AC. Pensiun Ditunda	II-AC-1
AD. Manfaat Pensiun Disabilitas	II-AD-1
AE. Manfaat Pensiun Janda/Duda dan Manfaat Pensiun Anak	II-AE-1
AF. Besarnya Manfaat Janda/Duda dan Manfaat Pensiun Anak	II-AF-1
AG. Pembayaran Manfaat Pensiun Secara Sekaligus	II-AG-1
AH. Nilai Sekarang	II-AH-1
AI. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun	II-AI-1
AJ. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun Janda/Duda	II-AJ-1
AK. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun Anak	II-AK-1
AL. Manfaat Pensiun Minimal	II-AL-1
AM. Manfaat Lain Tahun 2025	II-AM-1
AN. Tata Cara Pembayaran Manfaat Pensiun	II-AN-1
AO. Penetapan Usia dan Tanggal Lahir	II-AO-1
AP. Perlakuan Terhadap Pensiunan yang Hilang	II-AP-1
AQ. Pengalihan Pemindahan Hak Atas Manfaat Pensiun	II-AQ-1
AR. Pajak Atas Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	II-AR-1

AP.	Perlakuan Terhadap Pensiunan yang Hilang	II-AP-1
AQ.	Pengalihan Pemindahan Hak Atas Manfaat Pensiun	II-AQ-1
AR.	Pajak Atas Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	II-AR-1
AS.	Tata Cara Penunjukan dan Penggantian Pihak yang Berhak atas Manfaat Pensiun	II-AS-1
AT.	Biaya Dana Pensiun	II-AT-1
AU.	Tahun Buku Dana Pensiun	II-AU-1
AV.	Perubahan Peraturan Dana Pensiun	II-AV-1
AW.	Pembubaran dan Likuiditas Dana Pensiun	II-AW-1
AX.	Dana Tidak Aktif	II-AX-1

BAB III KETENTUAN PERALIHAN

III-1

BAB IV PENUTUP

IV-1

LEMBAR PENGESAHAN

IV-2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – DEFINISI

LAMPIRAN 2 – DASAR HUKUM

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA Pensiun BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB I PENDAHULUAN		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

A. Latar Belakang

Dana Pensiun BTN mengemban misi untuk mengelola dan mengembangkan dana yang berasal dari iuran peserta dan pemberi kerja guna meningkatkan kesejahteraan para pesertanya.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II BATANG TUBUH		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

A. Nama dan Tempat Kedudukan

1. Dana Pensiun ini menjalankan kegiatan dengan nama Dana Pensiun BTN dan berkedudukan di Jakarta.
2. Kantor Cabang dan atau Perwakilan Dana Pensiun dapat didirikan di tempat lain oleh Pengurus dengan persetujuan Pendiri, tanpa mengurangi perizinan untuk itu dari instansi yang berwenang.

Paraf: 19/

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II BATANG TUBUH		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

B. Tanggal Pembentukan dan Jangka Waktu

1. Dana Pensiun didirikan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 08/PD/BIDIR/0493 tanggal 15 April 1993 yang disahkan oleh Menteri Keuangan RI Nomor KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 yang merupakan kelanjutan dari Yayasan Jaminan Hari Tua Karyawan PT Bank Tabungan Negara yang didirikan pada tanggal 13 Oktober 1975 dengan akta Notaris Raden Soekarsono, SH tanggal 13 Oktober 1975 Nomor 01 (Tambahan Berita Negara tahun 1975 Nomor 93) yang telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Ny.Hartati Marsono, SH tanggal 21 Februari 1987 Nomor 17 (Tambahan Berita Negara tahun 1987 Nomor 24) serta perubahan terakhir dengan Peraturan Direksi Kebijakan Khusus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Nomor 01/PD/PENDIRI/2024 tanggal 6 Maret 2024 tentang Peraturan Dana Pensiun BTN, yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-148/PD.02/2024 tanggal 28 Maret 2024.
2. Dana Pensiun ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Paraf:

I y d

II-B-1

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II BATANG TUBUH		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

C. Asas

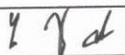
Dana Pensiun ini berasaskan Pancasila sebagai landasan idiil dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan Konstitusional.

Paraf: I y d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II BATANG TUBUH		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

D. Maksud dan Tujuan

1. Maksud pembentukan Dana Pensiun adalah untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti.
2. Tujuan didirikannya Dana Pensiun adalah untuk memberikan kesinambungan penghasilan bagi Peserta setelah purna bakti dan pihak yang berhak.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

E. Pendiri

Pendiri Dana Pensiun adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang berkedudukan di Jakarta yang didirikan berdasarkan ketentuan hukum Indonesia sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 47 tanggal 26 Maret 2025 dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0111646 tanggal 24 April 2025, yang berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130.

Paraf:

Handwritten signature

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

F. Kewajiban Pendiri

1. Pendiri wajib membayar iuran Pendiri.
2. Pendiri wajib memungut iuran Peserta.
3. Pendiri wajib menyetor seluruh iuran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) diatas kepada Dana Pensiun selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.
4. Pendiri wajib mengakui sebagai utang atas iuran Peserta dan iuran Pendiri yang belum disetor setelah melewati 1 (satu) bulan dari batas jatuh tempo.
5. Pendiri wajib membayar imbal hasil tertentu atas utang iuran yang belum disetor setelah tanggal jatuh tempo dengan tingkat imbal hasil sebesar imbal hasil deposito berjangka waktu 1 (satu) bulan yang berlaku pada bank pemerintah yang paling tinggi dalam periode yang bersangkutan.
6. Pendiri memberikan data Peserta dan Pihak yang berhak yang berkaitan dengan kepesertaannya kepada Dana Pensiun.
7. Pendiri wajib memperlihatkan buku, catatan dan dokumen serta memberikan keterangan yang diperlukan kepada OJK dalam rangka pemeriksaan yang dilakukan terhadap Dana Pensiun.
8. Pendiri wajib melaksanakan seluruh kewajiban Pendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

yy d

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

G. Hak dan Wewenang Pendiri

1. Pendiri menetapkan dan memberlakukan Peraturan Dana Pensiun beserta perubahannya.
2. Pendiri menunjuk dan memberhentikan anggota Pengurus dan anggota Dewan Pengawas.
3. Pendiri menunjuk dan mengubah penunjukan Bank Kustodian.
4. Pendiri menetapkan dan mengubah arahan investasi.
5. Pendiri mengesahkan laporan tahunan Pengurus dan Dewan Pengawas.
6. Pendiri menetapkan besarnya honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Pengurus, serta menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Pengawas.
7. Pendiri wajib melaksanakan seluruh hak dan wewenang Pendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

Yya

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

H. Tanggung Jawab Pendiri

1. Pendiri bertanggungjawab atas kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban membayar Manfaat Pensiun kepada Pensiunan/Peserta atau Pihak yang berhak atas Manfaat Pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun.
2. Pendiri wajib melaksanakan seluruh Tanggung Jawab Pendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

Y J st

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

I. Pengurus

Penunjukan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Pengurus:

1. Dalam rangka pengelolaan Dana Pensiun, Pendiri menunjuk Pengurus.
2. Orang yang dapat diangkat sebagai anggota Pengurus harus memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.
3. Penunjukan dan pemberhentian Pengurus dimaksud angka 1 (satu) diatas, ditetapkan dengan surat keputusan.
4. Jumlah Pengurus sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang dan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, dengan susunan Direktur Utama dan beberapa Direktur.
5. Pengurus ditunjuk untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun serta tanpa mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Setelah masa jabatan berakhir, Pengurus dapat ditunjuk kembali.
7. Pengurus dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Pendiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
8. Dalam hal terjadi kekosongan Pengurus, Pendiri wajib menunjuk Pengurus selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak terjadi kekosongan Pengurus dimaksud untuk mengisi masa jabatan yang masih tersisa dari Pengurus yang digantikannya.
9. Selama Pendiri belum menunjuk Pengurus sebagaimana yang dimaksud angka 7 (tujuh) diatas, maka tugas dan fungsi dari jabatan pengurus yang lowong dapat dirangkap oleh Pengurus yang ada, untuk jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan.
10. Jabatan Pengurus berakhir apabila:
 - 10.1. Masa jabatan berakhir;
 - 10.2. Meninggal dunia;
 - 10.3. Mengundurkan diri;
 - 10.4. Diberhentikan oleh Pendiri;
 - 10.5. Dijatuhi hukuman pidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap; atau
 - 10.6. Dana Pensiun bubar.
11. Setiap perubahan Pengurus wajib dilaporkan kepada OJK selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja sebelum berlakunya perubahan.
12. Pengurus dilarang merangkap jabatan sebagai:
 - 12.1. Pengurus Dewan Pengawas, atau Dewan Pengawas Syariah pada Dana Pensiun lain;
 - 12.2. Dewan Pengawas pada Dana Pensiun yang sama; atau
 - 12.3. Direksi atau jabatan eksekutif pada badan usaha lain.

Paraf:

Y Y d

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
	BAB II BATANG TUBUH	Tanggal yang Digantikan	:	-

J. Kewajiban Pengurus

1. Pengurus wajib mengelola Dana Pensiun dengan mengutamakan kepentingan Peserta/Pensiunan dan pihak yang berhak atas Manfaat Pensiun.
2. Pengurus wajib menginvestasikan Aset Dana Pensiun sesuai arahan investasi yang ditetapkan Pendiri.
3. Pengurus wajib memelihara buku catatan dan dokumen yang diperlukan dalam rangka pengelolaan Dana Pensiun.
4. Pengurus wajib bertindak teliti, terampil, bijaksana dan cermat dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengelola Dana Pensiun.
5. Pengurus wajib merahasiakan keterangan pribadi yang menyangkut masing-masing Peserta.
6. Pengurus wajib menyampaikan laporan kepada Pendiri yang terdiri dari:
 - 6.1. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku;
 - 6.2. Laporan aktuaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sekali dan setiap saat apabila terjadi perubahan luran Peserta dan/atau Manfaat Pensiun, selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tanggal valuasi.
7. Pengurus wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada OJK menurut jenis, bentuk, susunan, dan waktu yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
8. Pengurus wajib menyampaikan kepada peserta mengenai:
 - 8.1. Neraca dan perhitungan hasil usaha menurut bentuk, susunan dan waktu berdasarkan ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun;
 - 8.2. Hal-hal yang timbul dalam rangka kepesertaan dalam bentuk dan waktu berdasarkan ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun;
 - 8.3. Setiap perubahan Peraturan Dana Pensiun;
 - 8.4. Ringkasan hasil evaluasi Dewan Pengawas.
9. Pengurus wajib memberitahukan kepada OJK apabila Pendiri tidak membayar iuran selama 3 (tiga) bulan berturut-turut.
10. Pengurus wajib mengumumkan pengesahan OJK atas Peraturan Dana Pensiun dan perubahannya dengan menempatkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.
11. Pengurus wajib mengumumkan perkembangan portofolio investasi dan hasilnya kepada Peserta/Pensiunan setiap 6 (enam) bulan kali serta melaporkannya kepada Pendiri dan Dewan Pengawas.

Paraf:

Y Y d

II-J-1

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

12. Pengurus wajib untuk menyusun rencana bisnis untuk disetujui Dewan Pengawas dan disampaikan ke OJK sesuai dengan peraturan di bidang Dana Pensiun.
13. Pengurus wajib melaporkan secara tertulis perubahan anggota Pengurus dan anggota Dewan Pengawas kepada OJK paling lambat 15 (lima belas) hari kerja terhitung sejak tanggal diterimanya penetapan Pendiri atas perubahan anggota Pengurus dan anggota Dewan Pengawas,
14. Setelah didapatkan persetujuan dari Pendiri atas Perubahan Arahannya Investasi, Pengurus wajib menyampaikan kepada OJK perubahan Arahannya Investasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal perubahan.
15. Pengurus wajib membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan berkala kepada OJK serta menyampaikan copy bukti setoran denda dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
16. Pengurus wajib menyusun rencana investasi tahunan berdasarkan arahan investasi yang ditetapkan Pendiri, yang paling sedikit memuat:
 - 16.1. Rencana komposisi jenis investasi yang disusun berdasarkan kajian optimalisasi portofolio investasi;
 - 16.2. Perkiraan tingkat hasil investasi untuk masing-masing jenis investasi; dan
 - 16.3. Pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.
17. Pengurus wajib menyusun tata cara bagi Peserta untuk menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya dilaporkan kepada Pendiri, Pengurus dan Dewan Pengawas.
18. Pengurus bersama Dewan Pengawas wajib membicarakan secara berkala mengenai pendapat dan saran dari Peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
19. Pengurus atau pegawai yang membidangi investasi wajib memiliki kemampuan yang memadai di bidang investasi dan/atau manajemen risiko serta wajib memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
20. Pengurus wajib melaksanakan seluruh kewajiban Pengurus sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

Y Y A

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

K. Hak dan Wewenang Pengurus

1. Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Dana Pensiun, pengelolaan Dana Pensiun, pengelolaan investasi dan menjamin keamanan Aset Dana Pensiun, Pengurus dapat mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Pengurus membuat perjanjian penitipan Aset Dana Pensiun dengan Bank Kustodian.
3. Pengurus melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama Dana Pensiun di dalam dan di luar pengadilan serta tindakan hukum untuk dan atas nama Dana Pensiun dapat diwakili oleh Direktur Utama dan/atau salah satu Direktur lainnya.
4. Pengurus wajib menerbitkan Surat Keputusan mengenai hak atas Manfaat Pensiun segera setelah menerima surat pemberitahuan dari Pemberi Kerja tentang pemberhentian karyawan.
5. Pengurus dapat mengangkat dan memberhentikan Karyawan Dana Pensiun serta menetapkan gaji/penghasilan/imbalan jasa, tunjangan dan fasilitas lainnya baik yang dibayarkan bulanan maupun dengan cara lainnya bagi karyawan Dana Pensiun dan dibebankan sebagai biaya Dana Pensiun.
6. Anggota Pengurus memperoleh honorarium, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan besarnya ditetapkan oleh Pendiri dan dibebankan sebagai biaya Dana Pensiun.
7. Pengurus berhak meminta data dan keterangan lainnya mengenai kepesertaan kepada Pendiri dan Peserta.
8. Pengurus wajib melaksanakan seluruh hak dan wewenang Pengurus sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

Y Y ↓

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA Pensiun BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

L. Tanggung Jawab Pengurus

1. Pengurus bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun, Undang-Undang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.
2. Dalam melakukan tugasnya Pengurus bertanggung jawab kepada Pendiri.
3. Pengurus, masing-masing atau bersama-sama, bertanggung jawab secara pribadi atas segala kerugian yang timbul pada Aset Dana Pensiun akibat tindakan Pengurus yang melanggar atau melalaikan tugas dan/atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun, Undang-Undang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya, serta wajib mengembalikan kepada Dana Pensiun segala kenikmatan yang telah diperoleh secara melawan hukum atas Aset Dana Pensiun.
4. Dalam hal salah seorang anggota Pengurus berhalangan menjalankan tugasnya maka anggota Pengurus lainnya bertanggung jawab untuk menjalankan kewajiban dan tanggung jawab dari Pengurus yang berhalangan tersebut.

Paraf:

Yy d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

M. Rapat Pengurus

1. Pengurus wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau setiap saat apabila dianggap perlu.
2. Semua keputusan diambil dengan hikmah musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak terdapat kesesuaian pendapat, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak, dan jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka pimpinan rapat yang akan memutuskan.
3. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat pengurus wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat pengurus disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
4. Hasil rapat Pengurus harus dibuatkan suatu notulen yang wajib ditandatangani oleh Ketua Rapat dan/atau oleh seorang anggota Pengurus yang khusus ditunjuk oleh rapat untuk maksud itu.
5. Tata cara pelaksanaan rapat Pengurus mengacu pada ketentuan yang berlaku di bidang Dana Pensiun

Paraf:

Z y d

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
	BAB II BATANG TUBUH	Tanggal yang Digantikan	:	-

N. Dewan Pengawas

Penunjukan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Pengawas:

1. Dalam rangka pengawasan pengelolaan Dana Pensiun, Pendiri menunjuk Dewan Pengawas.
2. Penunjukan Dewan Pengawas ditetapkan dengan Surat Keputusan Pendiri.
3. Jumlah Dewan Pengawas sebanyak-banyaknya 6 (enam) orang dan sekurang-kurangnya 4 (empat) orang yang terdiri dari seorang ketua dan anggota-anggota.
4. Dewan Pengawas terdiri dari Wakil Pemberi Kerja dan Wakil Peserta/Pensiunan dalam jumlah yang sama.
5. Dewan Pengawas yang mewakili Peserta sebagaimana dimaksud dalam angka 4 (empat) diatas, adalah Karyawan yang menjadi Peserta dan/atau Pensiunan yang diajukan/diusulkan dari Peserta.
6. Mekanisme penyampaian usulan dari Peserta dan penetapan Pendiri atas Anggota Dewan Pengawas dari wakil Peserta sebagaimana dimaksud pada angka 5 (lima) diatas ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun.
7. Dalam hal jumlah Pensiunan lebih dari 50 (lima puluh) orang dan Dewan Pengawas yang mewakili Peserta lebih dari 1 (satu) orang, maka wakil Peserta dalam Dewan Pengawas sekurang-kurangnya 1 (satu) orang harus berasal dari Pensiunan.
8. Direksi dari Pemberi Kerja tidak dapat ditunjuk sebagai wakil Peserta dalam Dewan Pengawas.
9. Dewan Pengawas yang mewakili Pemberi Kerja dapat berasal dari Direksi Pemberi Kerja atau dari Karyawan.
10. Dewan Pengawas dilarang merangkap jabatan sebagai:
 - 10.1 Pengurus pada Dana Pensiun yang sama; atau
 - 10.2 Dewan Pengawas, Pengurus, atau Dewan Pengawas Syariah pada Dana Pensiun lain.
11. Dewan Pengawas diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, serta tanpa mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
12. Setelah masa jabatan berakhir, Dewan Pengawas dapat ditunjuk kembali
13. Anggota Dewan Pengawas dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Pendiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
14. Dalam hal terjadi lowongan keanggotaan Dewan Pengawas, Pendiri wajib menunjuk anggota Dewan Pengawas selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak terjadinya lowongan anggota Dewan Pengawas dimaksud untuk mengisi masa jabatan yang masih tersisa dari Dewan Pengawas yang digantikannya.
15. Jabatan Keanggotaan Dewan Pengawas berakhir apabila:
 - 15.1 Masa jabatan berakhir;
 - 15.2 Meninggal dunia;

Paraf:

Yy d

II-N-1

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-
	BAB II BATANG TUBUH			

- 15.3. Mengundurkan diri;
 - 15.4. Diberhentikan oleh Pendiri;
 - 15.5. Dijatuhi hukuman pidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - 15.6. Wakil pemberi kerja tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi setelah mendapatkan keputusan pemberitahuan dari RUPS Bank.
 - 15.7. Wakil Peserta yang bersangkutan berhenti bekerja bukan karena pensiun; atau
 - 15.8. Badan hukum Dana Pensiun berakhir.
16. Setiap perubahan anggota Dewan Pengawas wajib dilaporkan kepada OJK selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal perubahan.

Paraf:

g y d

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
	BAB II BATANG TUBUH	Tanggal yang Digantikan	:	-

O. Kewajiban Dewan Pengawas

1. Dewan Pengawas wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun.
2. Dewan Pengawas bersama Pengurus wajib membicarakan secara berkala mengenai pendapat dan saran dari peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
3. Dewan Pengawas wajib menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir dan salinannya diumumkan agar Peserta dapat mengetahuinya.
4. Dewan Pengawas wajib mengevaluasi kinerja investasi Dana Pensiun sekurang-kurangnya 2 (dua) kali untuk satu tahun buku yang didasarkan pada:
 - 4.1. Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semesteran; dan
 - 4.2. Pendapat dan saran Peserta kepada Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus mengenai perkembangan portofolio dan hasil investasi Aset Dana Pensiun.
5. Dewan Pengawas wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada OJK menurut jenis, bentuk, susunan dan jangka waktu yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan di Bidang Dana Pensiun.
6. Dewan Pengawas wajib melaksanakan seluruh kewajiban Dewan Pengawas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

yyt

II-O-1

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-
	BAB II BATANG TUBUH			

P. Hak dan Wewenang Dewan Pengawas

1. Dewan Pengawas berwenang untuk menyetujui rencana bisnis Dana Pensiun.
2. Dewan Pengawas berwenang menunjuk aktuaris dan akuntan publik.
3. Anggota Dewan Pengawas, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Dana Pensiun, dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen dan surat Dana Pensiun, memeriksa keadaan kas untuk keperluan verifikasi oleh anggota Dewan Pengawas maupun tenaga ahli yang membantu atas biaya Dana Pensiun dan Pengurus wajib memberikan keterangan tentang Dana Pensiun yang dikehendaki oleh Dewan Pengawas atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Dewan Pengawas berhak meminta keterangan kepada Pengurus yang berkenaan dengan Dana Pensiun.
5. Anggota Dewan Pengawas menerima honorarium yang besarnya ditetapkan oleh Pendiri dan dibebankan sebagai biaya Dana Pensiun.
6. Dewan Pengawas wajib melaksanakan seluruh Hak dan Wewenang Dewan Pengawas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf:

Y Y dk

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II BATANG TUBUH		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

Q. Tanggung Jawab Dewan Pengawas

1. Dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun, Dewan Pengawas bertanggung jawab kepada Pendiri.
2. Dewan Pengawas wajib melaksanakan seluruh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

Paraf: Y Y d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-
	BAB II BATANG TUBUH			

R. Rapat Dewan Pengawas

1. Dewan Pengawas wajib menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Dewan Pengawas Dana Pensiun wajib menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas dengan mengundang Pengurus paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
3. Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun wajib menghadiri rapat Dewan Pengawas paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Pengawas dalam periode 1 (satu) tahun.
4. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Pengawas wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat Dewan Pengawas disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
5. Rapat Dewan Pengawas dipimpin oleh Ketua Dewan Pengawas atau apabila Ketua Dewan Pengawas berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Pengawas.
6. Rapat Dewan Pengawas sah apabila lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Pengawas hadir.
7. Keputusan rapat Dewan Pengawas diambil berdasarkan musyawarah dan apabila dengan cara demikian tidak diperoleh kesepakatan, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari suara yang sah dan setiap anggota Dewan Pengawas berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
8. Dalam hal jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan diambil oleh rapat berdasarkan keputusan Ketua Dewan Pengawas.
9. Hasil rapat harus dibuatkan suatu notulen yang wajib ditandatangani oleh ketua rapat dan oleh seorang anggota Dewan Pengawas yang khusus ditunjuk oleh rapat untuk maksud itu.
10. Keputusan-keputusan Dewan Pengawas dapat pula diambil tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas dengan catatan semua anggota Dewan Pengawas telah diberitahukan secara tertulis tentang usul yang bersangkutan dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Pengawas menyetujui usul tersebut secara tertulis.
11. Tata cara pelaksanaan rapat Dewan Pengawas mengacu pada ketentuan yang berlaku di bidang Dana Pensiun

Paraf:

*Z Y **

II-R-1

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA Pensiun BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

S. Aset Dana Pensiun

1. Aset Dana Pensiun dihimpun dari :
 - 1.1. Iuran Pendiri;
 - 1.2. Iuran Peserta;
 - 1.3. Hasil pengelolaan aset; atau
 - 1.4. Pengalihan dari dana pensiun lain.
2. Aset Dana Pensiun terpisah dari Aset Pemberi Kerja.
3. Aset Dana Pensiun dikembangkan sesuai arahan investasi yang ditetapkan Pendiri.
4. Aset tidak dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman atau dipinjamkan dalam bentuk apapun kecuali dalam bentuk investasi yang diperkenankan menurut peraturan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
5. Pengelolaan Aset Dana Pensiun dapat dialihkan oleh Pengurus kepada lembaga keuangan yang memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
6. Aset yang berkaitan dengan investasi di pasar modal dititipkan kepada Bank Kustodian.

Paraf:

yy dk

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

T. Pedoman Penggunaan Bank Kustodian

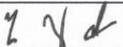
1. Bank Kustodian ditunjuk oleh Pendiri dengan surat penunjukan.
2. Pelaksanaan penggunaan jasa Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas sesuai dengan perjanjian yang dibuat antara Pengurus dan Bank Kustodian.
3. Pengurus wajib melaporkan perubahan perjanjian penitipan dan atau perubahan penunjukan Bank Kustodian kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum berlakunya perubahan.
4. Perjanjian antara Pengurus dan Bank Kustodian sekurang-kurangnya memuat :
 - 4.1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Bank Kustodian;
 - 4.2. Biaya penitipan yang dibebankan kepada Dana Pensiun; dan
 - 4.3. Pernyataan Bank Kustodian untuk memberikan informasi dan menyediakan buku, catatan, dan dokumen yang berkenaan dengan Aset Dana Pensiun yang dititipkan dalam rangka pemeriksaan, baik yang dilakukan oleh OJK, atau oleh akuntan publik dan/atau oleh aktuaris yang ditunjuk OJK atau oleh Dewan Pengawas maupun oleh auditor yang ditunjuk Dewan Pengawas.

Paraf: yy d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

U. Kepesertaan

1. Setiap Karyawan yang telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah dan telah mempunyai masa kerja 1 (satu) tahun dan atau telah berstatus sebagai Karyawan tetap yang telah mendaftar pada Dana Pensiun pada saat Ketetapan Direksi No.31/DIR/DSDM/2008 tanggal 17 Maret 2008, disahkan oleh Menteri Keuangan yaitu tanggal 04 Juni 2008, serta memenuhi persyaratan dari Pemberi Kerja berhak menjadi Peserta.
2. Untuk menjadi Peserta sebagaimana angka 1 (satu) di atas, Karyawan wajib mendaftarkan diri dan menyatakan kesediaannya untuk dipotong gajinya guna membayar iuran kepada Dana Pensiun.
3. Kepesertaan pada Dana Pensiun dimulai sejak Karyawan terdaftar sebagai Peserta dan berakhir pada saat Peserta meninggal dunia atau Peserta yang bersangkutan telah mengalihkan haknya ke dana pensiun lain.
4. Setiap Peserta diberikan bukti kepesertaan dari Dana Pensiun.
5. Seorang Peserta tidak dapat mengundurkan diri atau menuntut haknya dari Dana Pensiun apabila yang bersangkutan masih memenuhi syarat kepesertaan.

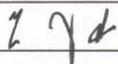
Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

V. Masa Kerja

1. Masa Kerja yang dihitung dalam perhitungan Manfaat Pensiun adalah Masa Kerja Peserta yang ditetapkan oleh Pendiri.
2. Pengakuan Masa Kerja tersebut baik lebih atau kurang tergantung pada besarnya kecukupan dana yang dialihkan ke Dana Pensiun.
3. Dalam hal karyawan sebelumnya telah menjadi Peserta pada Dana Pensiun Pemberi Kerja lain dan mengalihkan dananya kepada Dana Pensiun, dan dana yang dialihkan tersebut melebihi kecukupan dana berdasarkan Peraturan Dana Pensiun, maka Masa Kerja di luar Pemberi Kerja tersebut diperhitungkan lebih lama dari Masa Kerja yang sebenarnya.
4. Dalam hal Karyawan sebelumnya telah menjadi Peserta pada Dana Pensiun Pemberi Kerja lain dan mengalihkan dananya kepada Dana Pensiun dan dana yang dialihkan tersebut kurang dari kecukupan dana berdasarkan Peraturan Dana Pensiun, maka kekurangannya tersebut menjadi tanggung jawab Pemberi Kerja atau akan mengurangi Masa Kerja sebenarnya berdasarkan keputusan Pemberi Kerja.
5. Dalam hal Karyawan sebelumnya tidak menjadi Peserta pada Dana Pensiun Pemberi Kerja lain, maka pengakuan Masa Kerja di luar Pemberi Kerja dimaksud berdasarkan keputusan Pemberi Kerja.
6. Dalam hal Masa Kerja sebagaimana dimaksud dalam angka 5 (lima) di atas diakui, baik sebagian maupun seluruhnya, maka konsekuensi pendanaan atas pengakuan Masa Kerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemberi Kerja.
7. Untuk menetapkan besarnya Manfaat Pensiun, Masa Kerja ditetapkan dalam bulanan bulat, dengan ketentuan Masa Kerja 1 (satu) hari atau lebih dibulatkan menjadi 1 (satu) bulan penuh.

Paraf:



PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

W. Iuran

1. Setiap karyawan yang menjadi peserta wajib membayar iuran Pensiun sebesar 5% (lima perseratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Iuran Karyawan yang menjadi Peserta dimulai pada bulan sejak karyawan terdaftar sebagai Peserta, dan berakhir pada saat Peserta berhenti bekerja atau pensiun atau meninggal dunia.
3. Pendiri wajib membayar iuran yang besarnya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria.
4. Iuran Pendiri terdiri dari iuran normal dan iuran tambahan.
5. Pendiri wajib menyetor seluruh iuran Peserta yang dipungutnya dan iuran Pendiri kepada Dana Pensiun setiap bulan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.
6. Iuran Peserta dan iuran Pendiri yang belum disetor setelah melampaui 1 (satu) bulan sejak jatuh tempo, dinyatakan:
 - 6.1. Sebagai hutang Pendiri yang dapat segera ditagih dan dikenakan imbal hasil tertentu yang dihitung sejak hari pertama dari bulan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 (lima) di atas; dan
 - 6.2. Sebagai piutang Dana Pensiun yang memiliki hak utama dalam pelaksanaan eksekusi putusan pengadilan, apabila Pendiri dilikuidasi.

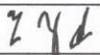
Paraf:

Y Y d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

X. Usia Pensiun

1. Usia pensiun normal ditetapkan 56 (lima puluh enam) tahun.
2. Usia pensiun dipercepat ditetapkan sekurang-kurangnya 46 (empat puluh enam) tahun.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
	BAB II	Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH	Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

Y. Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Peserta

1. Hak Peserta
 - 1.1. Peserta berhak menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya kepada Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus;
 - 1.2. Peserta berhak atas Manfaat Pensiun Normal atau Manfaat Pensiun Dipercepat atau Manfaat Pensiun Disabilitas atau Pensiun Ditunda ;
 - 1.3. Peserta yang berhenti bekerja dan telah mencapai usia pensiun normal berhak atas Manfaat Pensiun Normal;
 - 1.4. Peserta yang berhenti bekerja dan telah mencapai usai pensiun dipercepat tetapi belum mencapai usia pensiun normal berhak atas Manfaat Pensiun Dipercepat;
 - 1.5. Peserta yang berhenti bekerja karena Disabilitas, berhak atas Manfaat Pensiun Disabilitas;
 - 1.6. Peserta yang berhenti bekerja dan belum mencapai usia pensiun dipercepat dan telah memiliki masa kepesertaan sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun, berhak atas Pensiun Ditunda; dan
 - 1.7. Peserta yang berhenti bekerja dan memiliki masa kepesertaan kurang 3 (tiga) tahun, berhak atas iuran Peserta ditambah bunga yang layak selama periode kepesertaan dan dibayarkan secara sekaligus.
2. Kewajiban Peserta
 - 2.1. Menandatangani Kartu Tanda Peserta dan persetujuan terhadap peraturan Dana Pensiun;
 - 2.2. Memberikan data kepesertaan yang diperlukan oleh Pengurus;
 - 2.3. Membayar iuran Peserta;
 - 2.4. Mendaftarkan istri/suami dan anak serta melaporkannya setiap terjadi perubahan susunan keluarga; dan
 - 2.5. Mentaati Peraturan Dana Pensiun.
3. Tanggung jawab Peserta
 - 3.1. Bertanggung jawab atas kebenaran data/keterangan yang diberikan kepada Dana Pensiun dalam rangka administrasi kepesertaan; dan
 - 3.2. Bertanggung jawab atas hal-hal yang telah disepakati dalam Peraturan Dana Pensiun.

Paraf:

Y Y ak

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

Z. Rumus Manfaat Pensiun

Rumus Manfaat Pensiun ditetapkan ($F \times MK \times PhDP$) dengan ketentuan:

1. F adalah faktor penghargaan pertahun Masa Kerja, ditetapkan sebesar 2,5% (dua setengah perseratus).
2. MK adalah Masa Kerja pada Bank yang termasuk Masa Kerja diluar Bank yang dapat diakui Bank dengan ketentuan setinggi-tingginya 32 (tiga puluh dua) tahun. Bagi peserta yang memiliki masa kerja lebih dari 32 (tiga puluh dua) tahun tidak dibebaskan dari kewajiban membayar iuran pensiun.
3. Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) adalah 50% (lima puluh perseratus) dari gaji pokok (*clean wage*) bulan terakhir karyawan.
4. Ketentuan tersebut pada angka 3 (tiga) di atas, berlaku sejak tanggal 01 Januari 2010.
5. Besarnya Manfaat Pensiun setinggi-tingginya 80% (delapan puluh perseratus) dari penghasilan dasar pensiun.
6. Manfaat Pensiun dibayar secara bulanan.

Paraf:

Yak

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA Pensiun BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AA. Manfaat Pensiun Normal

1. Besarnya Manfaat Pensiun Normal (MPN) dihitung dengan rumus:

$$MPN = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$
2. Besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas, setinggi-tingginya 80% (delapan puluh perseratus) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Paraf:

74/

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AB. Manfaat Pensiun Dipercepat

Besarnya Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:
 $MPD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$.

Paraf: Z y ak

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AC. Pensiun Ditunda

1. Besarnya hak atas Pensiun Ditunda (PD) dihitung dengan menggunakan rumus:
 $PD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$
2. Pensiun Ditunda sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas, dibayarkan apabila Peserta mencapai usia pensiun dipercepat atau setelahnya berdasarkan pilihan Peserta.
3. Berdasarkan pilihan Peserta, hak atas Pensiun Ditunda dapat :
 - 3.1. Tetap berada di Dana Pensiun;
 - 3.2. Dialihkan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja lain; atau
 - 3.3. Dialihkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Dengan ketentuan Peserta masih hidup dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah berhenti bekerja.
4. Dalam hal Peserta memiliki hak atas Pensiun Ditunda dialihkan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja lain atau dialihkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan, hak atas dana yang dialihkan adalah Nilai Sekarang dari Pensiun Ditunda pada saat pengalihan.
5. Dalam hal Nilai Sekarang dari hak atas Pensiun Ditunda dari Peserta berhenti bekerja kurang dari atau sama dengan Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah), hak atas Pensiun Ditunda tersebut dapat dibayarkan sekaligus pada saat karyawan berhenti bekerja.

Paraf:

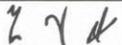
Z Y K

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AD. Manfaat Pensiun Disabilitas

1. Besarnya Pensiun Disabilitas (MPD) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPD = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$
2. Masa Kerja sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas, diakui/dihitung seolah-olah Peserta mencapai usia pensiun normal.

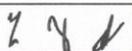
Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AE. Manfaat Pensiun Janda/Duda dan Manfaat Pensiun Anak

1. Dalam hal Peserta/mantan karyawan/Pensiunan meninggal dunia, maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun Janda/Duda.
2. Dalam hal Peserta meninggal dunia dan tidak mempunyai Janda/Duda, atau Janda/Duda meninggal dunia atau Janda/Duda kawin lagi, maka Manfaat Pensiun dibayarkan kepada Anak.
3. Manfaat Pensiun Anak sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, wajib dibayarkan sampai Anak tersebut mencapai usia sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) tahun dan dapat dilanjutkan sampai mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan belum pernah menikah.
4. Dalam hal penerima Manfaat Pensiun Anak mengalami Disabilitas sebelum melampaui batas usia Manfaat Pensiun Anak, Manfaat Pensiun tersebut dibayarkan sampai Anak usia 30 (tiga puluh) tahun.

Paraf:



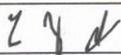
II-AE-1

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
	BAB II	Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH	Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AF. Besarnya Manfaat Janda/Duda dan Manfaat Pensiun Anak

1. Dalam hal Peserta meninggal dunia maka Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Janda/Duda atau Anak yang sah adalah sebesar 100% (seratus perseratus) dari yang seharusnya dibayarkan kepada Peserta apabila yang bersangkutan berhenti bekerja/pensiun sesaat sebelum meninggal dunia dengan ketentuan bahwa Masa Kerja yang diperhitungkan dalam menghitung besarnya Manfaat Pensiun tersebut termasuk masa sampai dengan tanggal Peserta mencapai usia pensiun normal.
2. Dalam hal Peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun dipercepat, Manfaat Pensiun sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas, berdasarkan pilihan Janda/Duda atau Anak dapat dibayarkan secara sekaligus.
3. Peserta yang berstatus Pensiun Ditunda yang meninggal dunia sebelum menerima pembayaran manfaat Pensiun, maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun sebesar 70% (tujuh puluh perseratus) dari Manfaat Pensiun yang seharusnya dibayarkan kepada Peserta apabila Peserta Pensiun sesaat sebelum berhenti bekerja, dengan ketentuan Masa Kerja dihitung sampai dengan saat berhenti bekerja.
4. Dalam hal Peserta yang berstatus Pensiunan meninggal dunia, maka Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Janda/Duda sebesar 70% (tujuh puluh perseratus) dari Manfaat Pensiun yang diterima oleh Pensiunan dan dimulai 3 (tiga) bulan setelah Pensiunan meninggal dunia masa tenggang 3 (tiga) bulan tetap dibayarkan 100% (seratus perseratus) dari yang diterima Pensiunan.
5. Besarnya Manfaat Pensiun Anak sama dengan besarnya Manfaat Pensiun Janda/Duda.

Paraf:

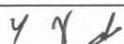


II-AF-1

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
	BAB II	Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH	Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AG. Pembayaran Manfaat Pensiun Secara Sekaligus

1. Dalam hal besarnya Manfaat Pensiun bulanan sama dengan besarnya Manfaat Pensiun yang dapat dibayarkan secara sekaligus berdasarkan ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun, maka kepada Peserta atau Janda/Duda atau Anak yang berhak atas Manfaat Pensiun, Nilai Sekarang dari Manfaat Pensiun dapat dibayarkan secara sekaligus.
2. Berdasarkan pilihan Peserta pada saat Peserta berhenti berkerja atau bagi Janda/Duda atau bagi Anak pada saat Peserta meninggal dunia, untuk menerima pembayaran manfaat Pensiun secara sekaligus sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh perseratus) dari Nilai Sekarang dari Manfaat Pensiun dan sisanya 80% (delapan puluh perseratus) dibayarkan secara bulanan.
3. Dalam hal Peserta meninggal dunia dan tidak mempunyai Janda/Duda dan Anak, maka Nilai Sekarang dari Manfaat Pensiun dibayarkan secara sekaligus kepada Pihak yang Ditunjuk.
4. Dalam hal pembayaran Manfaat Pensiun kepada Pensiunan, Janda/Duda dan Anak telah berakhir, dan ternyata jumlah seluruh Manfaat Pensiun yang telah dibayarkan kurang dari jumlah akumulasi iuran Peserta beserta hasil pengembangannya sampai pada saat dimulai pembayaran Manfaat Pensiun, maka selisih jumlah tersebut wajib dibayarkan sekaligus kepada ahli waris yang sah dari Peserta.
5. Pembayaran Manfaat Pensiun dapat dilakukan secara sekaligus diluar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ini, dalam hal Peserta atau Pihak yang Berhak:
 - 5.1. Dalam kondisi sakit kritis dan mengalami kesulitan keuangan yang didukung dengan dokumen yang membuktikannya antara lain berupa surat keterangan dari rumah sakit yang menunjukkan peserta sakit parah dan surat pernyataan diri yang diketahui pejabat kelurahan atau kecamatan bahwa peserta sedang mengalami kesulitan keuangan;
 - 5.2. Merupakan warga negara Indonesia yang berpindah warga negara; atau
 - 5.3. Merupakan warga negara asing yang telah berakhir masa kerjanya dan tidak bekerja lagi di Indonesia.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AH. Nilai Sekarang

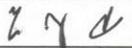
Nilai sekarang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Dana Pensiun ini ditetapkan oleh aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yang sama pada perhitungan aktuarial terakhir.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AI. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun

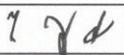
1. Manfaat Pensiun Normal atau Manfaat Pensiun Dipercepat atau Manfaat Pensiun Disabilitas mulai dibayarkan sejak Peserta Pensiun/mengalami Disabilitas.
2. Pensiun Ditunda mulai dibayarkan sejak Peserta mencapai usia pensiun dipercepat atau setelahnya berdasarkan pilihan Peserta.
3. Pembayaran Manfaat Pensiun pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) di atas, akan berakhir pada akhir bulan yang bersangkutan meninggal dunia.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AJ. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun Janda/Duda

1. Manfaat Pensiun Janda/Duda mulai dibayarkan pada bulan berikutnya setelah Peserta/Pensiunan meninggal dunia.
2. Pembayaran Manfaat Pensiun Janda/Duda berakhir pada akhir bulan Janda/Duda meninggal dunia atau menikah lagi.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AK. Mulai dan Berakhirnya Pembayaran Manfaat Pensiun Anak

1. Manfaat Pensiun Anak mulai dibayarkan pada bulan berikutnya setelah Peserta/Pensiunan meninggal dunia dan tidak mempunyai Janda/Duda atau Janda/Duda meninggal dunia atau Janda/Duda menikah lagi.
2. Pembayaran Manfaat Pensiun Anak berakhir pada akhir bulan Anak meninggal dunia atau tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam BAB II Sub Bab AE angka 3 (tiga) dan BAB II Sub Bab AE angka 4 (empat).

Paraf: Z y d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AL. Manfaat Pensiun Minimal

1. Menetapkan Manfaat Pensiun Minimal sebesar Rp.750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) untuk yang tidak mengambil Uang Muka Manfaat Pensiun dan sebesar Rp.600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) untuk yang mengambil Uang Muka Manfaat Pensiun.
2. Uang Muka Manfaat Pensiun sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas, ini adalah Manfaat Pensiun yang diterima secara sekaligus paling banyak sebesar 20% (dua puluh perseratus) dari nilai sekarang dari Manfaat Pensiun.

Paraf:

Z Y d

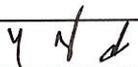
II-AL-1

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AM. Manfaat Lain Tahun 2025

1. Jenis Manfaat Lain yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun adalah Dana Manfaat Tambahan yang bersumber dari Dana Pensiun.
2. Sumber dana bagi jenis manfaat lain sebagaimana yang dimaksud pada angka 1 (satu) di atas yang bersumber dari Dana Pensiun adalah Maksimal 10% (sepuluh perseratus) hasil pengembangan dan surplus program pensiun.
3. Memberikan Dana Manfaat Tambahan, 1 (satu) kali pada tahun 2025 kepada Peserta yang telah efektif Pensiun pada 31 Desember 2024 dengan jumlah sebesar Rp. 4.000.000,- (empat juta rupiah), dan dibayarkan setelah mendapatkan pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari OJK.
4. Kecukupan pendanaan atas Dana Manfaat Tambahan dinilai berdasarkan hasil valuasi aktuarial atas persetujuan Pendiri.

Paraf:



II-AM-1

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AN. Tata Cara Pembayaran Manfaat Pensiun

1. Untuk dapat memperoleh pembayaran Manfaat Pensiun, Peserta harus mengajukan surat permohonan kepada Dana Pensiun.
2. Pembayaran manfaat pensiun dilakukan secara bulanan, kecuali pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Sub Bab Peraturan Dana Pensiun ini.
3. Pembayaran Manfaat Pensiun Normal atau Manfaat Pensiun Dipercepat dilakukan pada bulan berikutnya setelah Peserta pensiun dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Pengurus.
4. Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan dengan pemindahbukuan ke dalam rekening Peserta atau pihak yang berhak atas Manfaat Pensiun atau dapat juga secara tunai.

Paraf: L y d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AO. Penetapan Usia dan Tanggal Lahir

1. Tanggal kelahiran atau usia Peserta untuk menetapkan hak atas Manfaat Pensiun ditentukan atas dasar tanggal kelahiran yang disebutkan dalam surat pengangkatan sebagai karyawan menurut bukti-bukti yang sah.
2. Tanggal kelahiran atau usia Janda/Duda dan Anak ditentukan atas dasar tanggal kelahiran yang terdaftar pada Dana Pensiun menurut bukti-bukti yang sah.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AP. Perlakuan Terhadap Pensiunan yang Hilang

1. Pensiunan yang hilang, dianggap telah meninggal dunia pada akhir bulan kedua belas sejak Pensiunan dinyatakan hilang.
2. Pernyataan hilang sebagaimana dimaksud angka 1 (satu) di atas, ditetapkan oleh kepolisian dari domisili Pensiunan yang bersangkutan.
3. Manfaat Pensiun dari Pensiunan yang hilang diberikan kepada Janda/Duda/Anak sebesar Manfaat Pensiun yang pernah diterima oleh Pensiunan sebelum hilang sampai dengan bulan kedua belas sejak Pensiunan dinyatakan hilang atau sampai adanya kepastian yang bersangkutan meninggal dunia.
4. Kepada Janda/Duda/Anak dari Pensiunan yang hilang diberikan Manfaat Pensiun menurut haknya masing-masing dihitung mulai bulan ketigabelas sejak Pensiunan dinyatakan hilang.
5. Kepada Pensiunan yang telah dinyatakan hilang tetapi kemudian ditemukan masih hidup, maka kepada yang bersangkutan dibayarkan Manfaat Pensiun sesuai haknya pada bulan berikutnya sejak yang bersangkutan melapor ke Dana Pensiun.

Paraf:

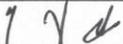
I Yat

II-AP-1

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AQ. Pengalihan Pemindahan Hak Atas Manfaat Pensiun

1. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hak atas Manfaat Pensiun yang dibayarkan oleh Dana Pensiun tidak dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman dan tidak dapat dialihkan maupun disita sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Semua transaksi yang mengakibatkan penyerahan, pembebasan, pengikatan pembayaran Manfaat Pensiun sebelum jatuh tempo atau menjaminkan Manfaat Pensiun yang diperoleh dari Dana Pensiun dinyatakan batal berdasarkan Undang-Undang Dana Pensiun.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AR. Pajak Atas Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain

1. Pajak penghasilan atas Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain dibebankan kepada Peserta atau pihak yang berhak pada saat pembayaran Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain.
2. Dana Pensiun sebagai wajib pungut atas pajak penghasilan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) di atas, wajib menyetorkannya kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
	BAB II	Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH	Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AS. Tata Cara Penunjukan dan Penggantian Pihak yang Berhak Atas Manfaat Pensiun

1. Peserta wajib memberitahukan kepada Dana Pensiun tentang perubahan susunan keluarganya, seperti pernikahan, perceraian, kematian, kelahiran dan perubahan alamat dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya perubahan.
2. Peserta yang tidak mempunyai isteri/suami dan anak dapat menunjuk seseorang untuk menerima Manfaat Pensiun apabila Peserta meninggal dunia.
3. Penunjukan dimaksud pada angka 2 (dua) di atas, dapat dilakukan sepanjang peserta masih memenuhi persyaratan kepesertaan.
4. Peserta wajib memberitahukan Pihak yang Ditunjuk sebagaimana dimaksud dalam angka 2 (dua) di atas, kepada Dana Pensiun selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak penunjukan.
5. Apabila terjadi perubahan pihak yang ditunjuk sebagaimana dimaksud dalam angka 3 (tiga) di atas, Peserta wajib memberitahukan kepada Dana Pensiun dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi perubahan penunjukan.
6. Penunjukan dinyatakan batal apabila peserta menikah dan atau mempunyai anak dan didaftarkan pada Dana Pensiun.
7. Dalam hal tidak tersedia data Pihak Yang Ditunjuk, maka penetapan Pihak Yang Ditunjuk adalah berdasarkan Surat Keterangan Waris dari Peserta yang tidak menikah dan tidak mempunyai anak.

Paraf:

I y d

II-AS-1

PERATURAN DIREKSI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
		Edisi	:	1
	BAB II	Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH	Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AT. Biaya Dana Pensiun

Biaya yang dapat dibebankan kepada Dana Pensiun adalah:

1. Biaya Personil
 - 1.1. Gaji, Honor, Tunjangan, Bantuan;
 - 1.2. Sandang, Insentif, Penghargaan Masa Pengabdian, Pesangon;
 - 1.3. Pendidikan, Rekrutment, Perawatan Kesehatan, Lembur;
 - 1.4. Olahraga, Kesenian, Rekreasi; dan
 - 1.5. Pajak, Asuransi, Iuran Pensiun.
2. Biaya Administrasi Umum
 - 2.1. Biaya Rapat, Biaya Perjalanan Dinas;
 - 2.2. Pemeliharaan Gedung Kantor, Sewa Kantor, Perabot Kantor, Mesin/Komputer;
 - 2.3. Biaya Kendaraan.
 - 2.4. Biaya Penelitian dan Pengembangan;
 - 2.5. Biaya Representasi dan Iuran Keanggotaan Dana Pensiun;
 - 2.6. Biaya Asuransi;
 - 2.7. Sumbangan dan Donasi; dan
 - 2.8. Biaya Kantor.
3. Jasa Pihak Ketiga
 - 3.1. Jasa Akuntan Publik;
 - 3.2. Jasa Aktuaris;
 - 3.3. Jasa Notaris; dan
 - 3.4. Jasa Konsultan.
4. Biaya Penyusutan
 - 4.1. Penyusutan Aktiva Operasional;
 - 4.2. Penyusutan Perlengkapan Rumah Sewa.
5. Biaya Investasi
 - 5.1. Biaya Pemeliharaan Aktiva Investasi;
 - 5.2. Biaya Asuransi;
 - 5.3. Pajak;
 - 5.4. Biaya Penyusutan Aktiva Investasi;
 - 5.5. Biaya Balik Nama, Ijin, Sertifikat;
 - 5.6. Biaya *Fund Manager*, Perantara; dan
 - 5.7. Jasa Bank Kustodian (*Custodian*).
6. Biaya Pembubaran dan Likuidasi Dalam Hal Terjadi Pembubaran Dana Pensiun

Paraf:

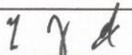
Y Y d

II-AT-1

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AU. Tahun Buku Dana Pensiun

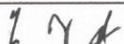
Tahun Buku Dana Pensiun dimulai tanggal 01 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AV. Perubahan Peraturan Dana Pensiun

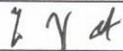
1. Perubahan Peraturan Dana Pensiun hanya dapat dilakukan oleh Pendiri dan harus mendapat pengesahan OJK.
2. Perubahan Peraturan Dana Pensiun tidak boleh mengurangi Manfaat Pensiun yang menjadi hak Peserta yang diperoleh selama kepesertaannya sampai pada saat pengesahan OJK.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB II		Revisi ke	:	
	BATANG TUBUH		Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

AW. Pembubaran dan Likuidasi Dana Pensiun

Tata cara pembubaran dan likuidasi Dana Pensiun dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang dana pensiun.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSIUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025
	BAB II BATANG TUBUH	Edisi	:	1
		Revisi ke	:	
		Tanggal Berlaku	:	
		Tanggal yang Digantikan	:	-

AX. Dana Tidak Aktif

1. Dana Pensiun wajib memisahkan dana yang dikategorikan sebagai dana tidak aktif.
2. Sebelum melakukan pemisahan dana tidak aktif, Dana Pensiun wajib melakukan upaya untuk membayarkan Manfaat Pensiun kepada Peserta atau Pihak yang Berhak sejak Peserta memasuki usia pensiun normal paling lama 1 (satu) tahun.
3. Apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu 1 (satu) tahun sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) di atas, Dana Pensiun belum melakukan pembayaran Manfaat Pensiun yang disebabkan oleh:
 - 3.1. Peserta tidak diketahui keberadaannya; atau
 - 3.2. Peserta tidak memiliki pihak yang ditunjuk sebagai Pihak yang Berhak atau memiliki namun tidak diketahui keberadaannya, Manfaat Pensiun tersebut dikategorikan sebagai dana tidak aktif.
4. Apabila sampai 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak pemisahan dana tersebut tetap tidak terjadi pembayaran Manfaat Pensiun maka Dana Pensiun dapat menyerahkan dana tidak aktif tersebut kepada Balai Harta Peninggalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Dalam hal Dana Pensiun menyerahkan dana tersebut kepada Balai Harta Peninggalan sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas, maka Peserta atau Pihak yang Berhak atas dana tersebut meminta pembayaran kepada Balai Harta Peninggalan.

Paraf:

L Y d

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA PENSUN BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB III KETENTUAN PERALIHAN		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

Bagi Karyawan yang telah menjadi Peserta Dana Pensiun sebelum tanggal 20 April 1992, berhak memperoleh maksimum Manfaat Pensiun sesuai ketentuan pada Akta Notaris Ny. Hartati Marsono, SH Nomor 17 tanggal 21 Februari 1987 yang telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 12 dan Tambahan Berita Negara tahun 1987 Nomor 24.

Paraf: 

KETETAPAN PENDIRI	PERATURAN DANA Pensiun BTN	Nomor	:	01/KP/PENDIRI/2025	
		Edisi	:	1	
	BAB IV PENUTUP		Revisi ke	:	
			Tanggal Berlaku	:	
			Tanggal yang Digantikan	:	-

1. Kebijakan Khusus ini berlaku sejak tanggal pengesahan oleh OJK.
2. Dengan berlakunya Ketetapan Pendiri ini, maka ketentuan pada Peraturan Direksi Kebijakan Khusus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Nomor 01/PD/PENDIRI/2024 tanggal 06 Maret 2024 tentang Peraturan Dana Pensiun BTN dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
3. Lampiran yang termuat pada Ketetapan Pendiri ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Ketetapan Pendiri tentang Peraturan Dana Pensiun BTN.
4. Hal-hal yang belum diatur dalam Ketetapan Pendiri ini akan ditentukan kemudian oleh Direksi.

Paraf: L Y d

LEMBAR PENGESAHAN

**KETETAPAN PENDIRI
TENTANG
PERATURAN DANA PENSIUN BTN**

Ditetapkan di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 2025

**DIREKSI
PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk**



Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama



Oni Febriarto Rahardjo
Wakil Direktur Utama

Paraf:

274

LAMPIRAN
KETETAPAN PENDIRI
TENTANG
PERATURAN DANA PENSIUN BTN

Paraf:

Z Y d

LAMPIRAN 1
PERATURAN DIREKSI
PERATURAN DANA PENSIUN BTN
TENTANG
PENGERTIAN/DEFINISI

Dalam Peraturan Direksi ini yang dimaksud dengan:

1. **Aktuaria** adalah ilmu tentang pengelolaan risiko keuangan di masa yang akan datang.
2. **Aktuaris** adalah seorang ahli yang dapat mengaplikasikan ilmu keuangan dan teori statistik untuk menyelesaikan persoalan-persoalan bisnis aktual.
3. **Anak** adalah semua anak yang sah dari Peserta sebelum Peserta berhenti bekerja atau pensiun atau meninggal dunia dan telah terdaftar pada Dana Pensiun berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank.
4. **Anuitas** adalah produk dari asuransi jiwa yang memberi pembayaran secara bulanan kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun dan atau Janda/Duda dan atau Anak untuk jangka waktu tertentu.
5. **Bank/Pemberi Kerja/Pendiri** adalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6. **Bunga Yang Layak** adalah tingkat bunga deposito bank umum milik pemerintah yang paling menguntungkan bagi Peserta.
7. **Dana Pensiun** adalah Dana Pensiun BTN.
8. **Dewan Pengawas** adalah Dewan Pengawas Dana Pensiun.
9. **Disabilitas** adalah keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang dinyatakan oleh dokter yang ditunjuk/disetujui oleh Bank/Pemberi Kerja/Pendiri yang menyebabkan seseorang tidak mampu lagi melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan yang layak diperoleh sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan dan pengalamannya, disabilitas dimaksud diperoleh/ diderita dalam rangka melaksanakan tugas/dinas.
10. **Gaji Pokok (Clean Wage)** adalah upah yang dibayar kepada Karyawan tidak termasuk tunjangan setiap bulan dan tidak dikaitkan dengan ketidakhadiran, keahlian dan lokasi tempat bekerja.
11. **Hari Raya Keagamaan** adalah hari raya resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu hari raya Idul Fitri bagi yang beragama Islam, hari raya Natal bagi yang beragama Kristen Protestan/Katolik, hari raya Galungan bagi yang beragama Hindu, hari raya Waisak bagi yang beragama Budha dan hari raya Imlek bagi yang beragama Konghuchu.
12. **Janda/Duda** adalah istri/suami yang sah dari Peserta yang meninggal dunia sebelum Peserta berhenti bekerja atau pensiun atau meninggal dunia dan telah terdaftar pada Dana Pensiun berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank.
13. **Manfaat Lain** adalah Dana Manfaat Tambahan selain Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Pensiun, Janda/Duda dan Anak dengan cara yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun.
14. **Manfaat Pensiun** adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada Peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun.

Paraf:

yy d

15. **Manfaat Pensiun Dipercepat** adalah Manfaat Pensiun bagi karyawan yang berhenti bekerja dari Bank dan yang bersangkutan telah mencapai usia pensiun dipercepat sebagaimana ketentuan Peraturan Dana Pensiun.
16. **Manfaat Pensiun Disabilitas** adalah Manfaat Pensiun yang mulai dibayarkan pada saat Peserta berhenti bekerja karena Disabilitas yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank
17. **Manfaat Pensiun Normal** adalah Manfaat Pensiun bagi karyawan yang berhenti bekerja dari Bank setelah mencapai usia pensiun normal sebagaimana ketentuan Peraturan Dana Pensiun.
18. **Mantan Karyawan** adalah Peserta yang berhenti bekerja yang belum menerima pembayaran Manfaat Pensiun atau belum mengalihkan hak atas Manfaat Pensiun ke dana pensiun lain.
19. **Masa Kepesertaan** adalah masa sejak karyawan terdaftar sebagai Peserta Dana Pensiun sampai dengan Peserta berhenti bekerja, meninggal dunia atau pensiun.
20. **Masa Kerja** adalah masa kerja Karyawan yang diperhitungkan sebagai masa kerja untuk penentuan besarnya manfaat pensiun.
21. **Menteri** adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia.
22. **Nilai Sekarang** adalah nilai, pada suatu tanggal tertentu, dari pembayaran atau pembayaran-pembayaran yang akan dilakukan setelah tanggal tersebut, yang dihitung dengan mendiskonto pembayaran atau pembayaran-pembayaran termaksud secara aktuarial berdasarkan asumsi tingkat bunga dan tingkat probabilitas tertentu untuk terjadinya pembayaran atau pembayaran-pembayaran tersebut.
23. **Otoritas Jasa Keuangan** yang selanjutnya disingkat OJK adalah Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan berikut perubahannya.
24. **Pegawai Tetap** adalah karyawan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap sesuai dengan peraturan Bank/Pemberi Kerja/Pendiri.
25. **Bank Kustodian** adalah bank umum yang menyelenggarakan jasa penitipan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perbankan.
26. **Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP)** adalah sebagian atau seluruh penghasilan karyawan yang menjadi dasar perhitungan besarnya iuran pensiun dan Manfaat Pensiun sesuai peraturan Bank/Pemberi Kerja/Pendiri.
27. **Pengurus** adalah Pengurus Dana Pensiun.
28. **Pensiun Ditunda** adalah hak atas manfaat pensiun bagi karyawan yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal yang ditunda pembayarannya sampai pada saat karyawan pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun.
29. **Pensiunan** adalah Peserta yang telah berhenti bekerja dari Bank dan telah menerima pembayaran manfaat pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun.
30. **Peraturan Dana Pensiun** adalah peraturan yang menjadi dasar penyelenggaraan program pensiun.
31. **Peserta** adalah setiap karyawan yang memenuhi syarat kepesertaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun.
32. **Peserta Yang Telah Efektif Pensiun** adalah para Pensiunan, Janda/Duda dan Anak yang telah berhak atas Manfaat Pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun.

33. **Pihak Yang Berhak** adalah Janda/Duda, Anak atau Pihak Yang Ditunjuk.
34. **Pihak Yang Ditunjuk** adalah seseorang yang ditunjuk oleh Peserta dalam hal Peserta tidak menikah dan tidak mempunyai Anak sebelum Peserta Pensiun, berhenti bekerja, atau meninggal dunia dan telah terdaftar pada Dana Pensiun berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank.
35. **Surplus** adalah kelebihan Aset untuk pendanaan dari Nilai Kini Aktuarial.
36. **Undang-Undang Dana Pensiun** adalah Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Paraf:

Y Y d

LAMPIRAN 2
KETETAPAN PENDIRI
PERATURAN DANA PENSIUN BTN
TENTANG
DASAR HUKUM

Peraturan yang menjadi landasan disusunnya Ketetapan Pendiri ini antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan sektor keuangan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2022, sebagaimana diubah terakhir pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2019 tanggal 19 September 2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.05/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun;

Paraf:



12. Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 47 tanggal 26 Maret 2025 dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0111646 tanggal 24 April 2025, yang berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130.

Paraf:

